

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran mahasiswa dalam masyarakat sangat dibutuhkan bahkan sumbangsuhnya sangat menentukan bagi kemajuan bangsa ke depan. Mahasiswa merupakan insan intelektual yang menghembuskan napas perubahan pada suatu zaman. Peran mahasiswa yaitu sebagai agen perubahan (*agen of change*), kontrol sosial (*social control*) dan cadangan generasi masa depan (*iron stock*) menjadi urgen untuk mengawal peradaban masa depan.

Di zaman yang terus menggelorakan aneka pergolakan sosial menuntut adanya mahasiswa yang berprestasi tidak hanya dalam prestasi akademik tapi juga prestasi non akademik. Prestasi non akademik itu di antaranya, meliputi: seni memimpin/kepemimpinan, manajemen waktu, pembangunan karakter (*character building*), pergaulan efektif dan segudang pengalaman yang tidak didapat hanya di dalam proses belajar di dalam ruangan kuliah namun semuanya dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Prestasi non akademik ini sering didapat melalui aktivitas organisasi yang dilakoni mahasiswa dalam keaktifannya mengikuti sebuah organisasi.

Tuntutan pekerjaan saat ini banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan calon pelamarnya memiliki serangkaian kemampuan yang dapat diandalkan, baik kemampuan *hard skill* maupun *soft skill*. Mahasiswa dituntut untuk memiliki dua kemampuan tersebut. Dengan dua kemampuan ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi solusi atas masalah di masa mendatang.

Kehadiran organisasi di kampus menjadi sebuah keniscayaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi bawaannya. Karena setiap orang memiliki kecenderungan pribadi yang berbeda. Untuk menampung dan menyalurkan segenap pembawaan individu yang berbeda maka kehadiran organisasi menjadi vital adanya. Sebagaimana Purwanto (2007) menyatakan bahwa *tiap-tiap orang sendiri-sendiri (individu) memiliki pembawaan yang bersifat individual (pembawaan perseorangan) yang tipikal. Tiap- tiap individu-*

meskipun bersamaan ras atau jenis kelaminnyamasing-masing mempunyai pembawaan watak, intelegensi, sifat-sifat dan sebagainya yang berbeda-beda. Jadi tiap-tiap orang mempunyai pembawaan perseorangan yang berlainan.

Ada anggapan bahwa mengikuti organisasi di kampus dapat menghambat prestasi bahkan membuat mahasiswa semakin lama dalam menyelesaikan studinya. Tentunya tidak sedikit mahasiswa yang mengikuti organisasi di kampus meraih prestasi akademik yang lebih baik daripada prestasi akademik mahasiswa yang hanya *study oriented*. Ketika mahasiswa terjun ke dalam organisasi di kampus dia dituntut untuk dapat memajemen diri, waktu, dan orientasi dengan proporsional. Tentunya dalam meraih prestasi akademik dibutuhkan banyak faktor, baik faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi faktor di dalam diri mahasiswa tersebut. Sedang faktor eksternal meliputi faktor di luar diri untuk memotivasi mahasiswa meraih prestasi akademik. Bagi mahasiswa yang memiliki kelemahan cita-cita dan tekad maka motivasi dan pengalaman dari beragam orang sangat membantu untuk menguatkan tekad meraih cita-cita. Dengan beriteraksi dan *share* wawasan dari bermacam latar belakang di oraganisasi intra kampus sangat membantu membuka cakrawala pemikiran mahasiswa dalam meraih kesuksesan. Disinilah salah satu peran organisasi di kampus dalam *mensupport* anggotanya untuk meraih prestasi akademik yang membanggakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Marantika (2007) menunjukkan bahwa keaktifan organisasi ekstrakurikuler mahasiswa mempunyai pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Keaktifan organisasi ekstrakurikuler mempunyai pengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dikatakan negatif karena keaktifan organisasi mahasiswa saat ini rendah, namun rendahnya keaktifan di organisasi ini diikuti dengan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa rendahnya keaktifan organisasi akan meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dan belum adanya penelitian tentang pengaruh organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Biologi maka penulis tertarik untuk meneliti “Korelasi Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi di

Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNIMED”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya anggapan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah dan lama selesai kuliah.
2. Kurangnya efektifnya manajemen diri, waktu, dan orientasi dalam mengikuti organisasi ekstrakurikuler di kampus.
3. Bagaimana korelasi keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi di kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2010 FMIPA UNIMED tahun 2013.

1.3. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2010 FMIPA UNIMED tahun 2013.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada korelasi keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2010 FMIPA UNIMED tahun 2013?
2. Seberapa besar kontribusi keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2010 FMIPA UNIMED tahun 2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui korelasi keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2010 FMIPA UNIMED tahun 2013.
2. Mengetahui kontribusi keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2010 FMIPA UNIMED tahun 2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa dapat mengembangkan Keikutsertaannya dalam Organisasi agar prestasi akademiknya.
2. Dapat dijadikan bahan masukan bagi pendidik. Khususnya dosen dan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didiknya.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam menambah pengetahuan pemahaman tentang pendidikan.